

BAB III

METODE PENELITIAN

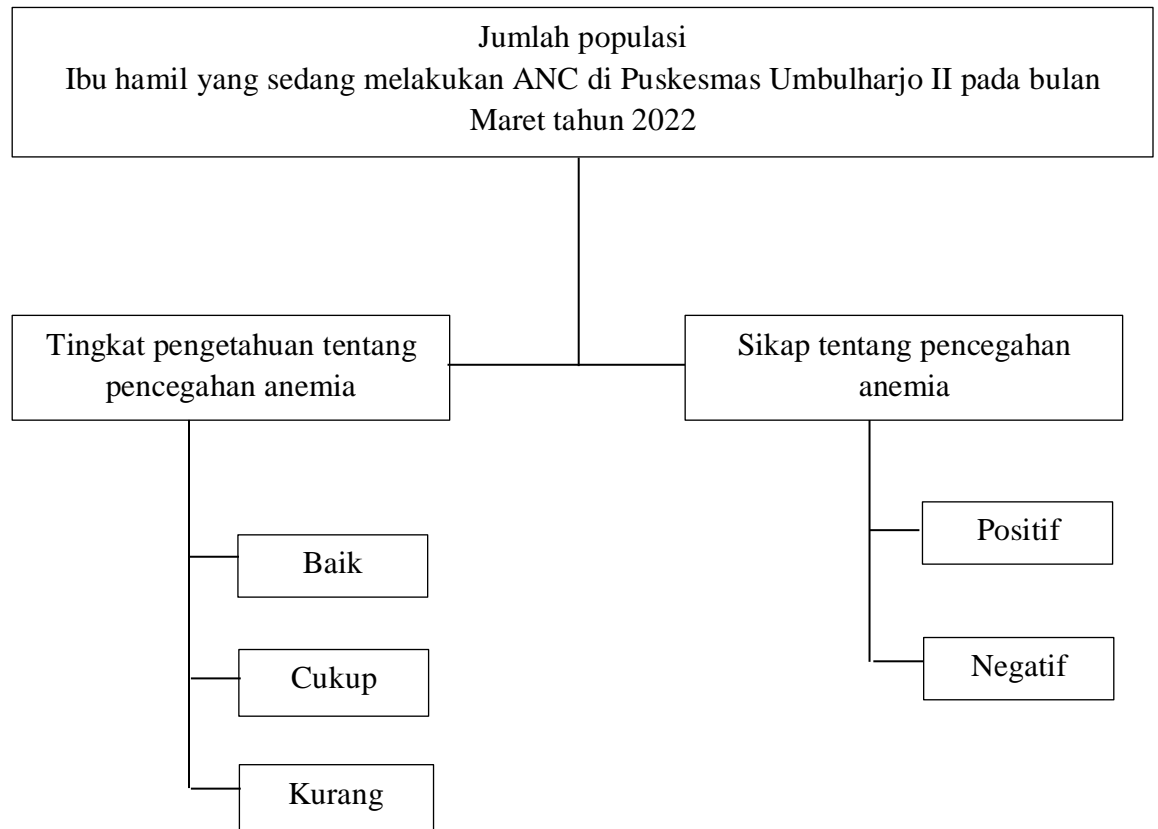
A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan terhadap sekumpulan objek untuk menggambarkan kejadian atau fenomena tertentu dalam populasi tersebut. (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini digambarkan fenomena tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap pencegahan anemia di Puskesmas Umbulharjo II pada tahun 2022.

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional* yaitu pengukuran variabel atau observasi dilakukan pada satu saat tertentu dimana subjek hanya diobservasi satu kali saja pada saat penelitian itu juga dan tidak dilakukan tindak lanjut terhadap pengukuran yang dilakukan. (Sastroasmoro and Ismael, 2014). Penelitian ini dilakukan untuk mengukur tingkat pengetahuan dan sikap pada satu kali saja saat observasi.

Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 3. Desain Penelitian 1



B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan di observasi dalam penelitian (Notoatmodjo, 2018). Maka dari itu responden penelitian ini berupa total seluruh ibu hamil yang sedang periksa dan menyetujui lembar persetujuan penelitian di Puskesmas Umbulharjo II

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan Januari tahun 2022

2. Tempat penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Puskesmas Umbulharjo II

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah ciri, karakteristik, atau ukuran yang dimiliki oleh subjek dalam suatu populasi sebagai pembeda populasi satu dengan lainnya yang didapatkan melalui penelitian tentang konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2018). Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan sikap tentang pencegahan anemia.

E. Definisi Operasional Variabel

Adapun batasan istilah definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

Tabel 2. Definisi Operasional

Sub variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Tingkat pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui oleh ibu hamil mengenai pencegahan anemia	Kuisisioner yang terdiri dari 15 pertanyaan dengan pilihan jawaban benar dan salah	Skala Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang : skor benar $\leq 55\%$ 2. Cukup : skor benar 56-75% 3. Baik : skor benar 76-100%
Sikap	Pendapat responden mengenai pencegahan anemia	Kuisisioner yang terdiri dari 13 soal dengan pilihan jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) tentang pencegahan anemia	Skala Nominal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Negatif : skor $T \leq \text{mean } T$ 2. Positif : skor $T > \text{mean } T$
Status gravida	Jumlah kehamilan yang ibu alami sampai saat ini	Kuisisioner	Skala Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Primigravida (Kehamilan pertama) 2. Multigravida (Kehamilan ke 2-4x) 3. Grande multigravida (Kehamilan ke $\geq 5x$)
Status Riwayat Melahirkan	Jumlah frekuensi melahirkan yang	Kuisisioner	Skala Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nulipara (Belum pernah melahirkan)

	ibu alami sampai saat ini			<ol style="list-style-type: none"> 2. Primipara (Pernah melahirkan 1x) 3. Multipara (Pernah melahirkan 2-4x) 4. Grande multipara (Pernah melahirkan $\geq 4x$)
Media informasi	Informasi mengenai pencegahan anemia yang pernah ibu terima dan pahami sampai kehamilan saat ini mencakup: <ol style="list-style-type: none"> 1. Media massa cetak (brosur, majalah, koran, poster) 2. Media massa elektronik (Televisi, radio, film) 3. Media sosial (Facebook, instagram, twitter, youtube) 4. Penyuluhan oleh tenaga kesehatan 	Kuisisioner	Skala Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak/tidak ada/tidak pernah 2. Memilih 1 media 3. Memilih 2 media 4. Memilih 3-4 media

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder dimana data akan diperoleh langsung dari responden melalui

kuisisioner yang akan diisi oleh responden dan melihat catatan buku KIA. Kuisisioner meliputi tingkat pengetahuan dan sikap tentang pencegahan anemia

G. Alat Ukur/Instrumen dan Bahan

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti dimana jumlah instrumen disesuaikan dengan jumlah variabel yang akan diteliti (Sugiyono, 2012). Instrumen dalam penelitian ini akan menggunakan kuisisioner (angket) yang berarti teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden. (Sugiyono, 2012).

Kuisisioner dalam penelitian ini terdiri dari 2 macam kuisisioner yakni kuisisioner untuk mengukur tingkat pengetahuan dan kuisisioner untuk mengukur sikap. Pada kuisisioner yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan terdiri dari 15 pernyataan tertutup mengenai pencegahan anemia pada ibu hamil dengan pilihan jawaban benar atau salah. Bila jawaban responden sesuai kunci jawaban maka diberikan skor 1, bila jawaban responden tidak sesuai dengan kunci jawaban maka diberikan skor 0. Penilaian kuisisioner pengetahuan mengenai pencegahan anemia pada ibu hamil akan diukur berdasarkan tingkat pengetahuan oleh Notoatmodjo. Kuisisioner ini saya adaptasi dari penelitian sebelumnya oleh Erryna Santi Wijayatika di Puskesmas Sedayu II pada tahun 2018.

Tabel 3. Kisi-kisi soal tingkat pengetahuan tentang pencegahan anemia

No	Sub Variabel	Nomor Item		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
1	Pengertian Anemia	1	-	1
2	Tanda dan Gejala Anemia	1	3	1
3	Penyebab Anemia	1,5	-	2
4	Dampak Anemia	8	-	1
5	Pencegahan dan Penanganan Anemia	6,7,10,12,13,14,15	9,11	9
Jumlah				15

Kuisisioner yang digunakan dalam mengukur sikap mengenai pencegahan anemia pada ibu hamil akan dinilai dengan skala Likert. Responden diminta untuk menyatakan pendapatnya pada pernyataan yang tertera di soal. Terdapat empat macam kategori jawaban pada pernyataan favourable pencegahan anemia maka jika responden memilih Sangat Setuju (SS) mendapatkan skor 4, Setuju (S) mendapatkan skor 3, Tidak Setuju (TS) mendapatkan skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) mendapatkan skor 1. Namun jika pernyataan unfavourable responden memilih Sangat Setuju (SS) akan mendapatkan skor 1, Setuju (S) mendapatkan skor 2, Tidak Setuju (TS) mendapatkan skor 3, dan Sangat Tidak Setuju mendapatkan skor 4. Kuisisioner ini saya adaptasi dari penelitian sebelumnya oleh Erryna Santi Wijayatika di Puskesmas Sedayu II pada tahun 2018.

Tabel 4. Kisi-kisi soal sikap tentang pencegahan anemia

No	Struktur Sikap	Nomor Item		Jumlah Item
		Favourable	Unfavourable	
1	Kognitif	1,2,	4,6,10,11	6
2	Afektif	7,8	-	2
3	Konatif	5,9,13	3,12	5
Jumlah				13

H. Uji Validitas

Validitas merupakan indeks yang menunjukkan alat ukur yang digunakan benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2018). Sebelum instrumen digunakan untuk mengumpulkan data maka perlu dilakukan uji coba untuk mencari kevalidan dan reabilitas alat ukur tersebut. Uji validitas yang digunakan adalah uji validitas dengan mengukur aspek-aspek kuesioner yang berdasarkan tinjauan pustaka. Instrumen penelitian akan diujicobakan pada minimal 30 orang (Sugiyono, 2012)

Berdasarkan kuisisioner yang saya adopsi pada penelitian sebelumnya oleh Erryna Santi Wijayatika di Puskesmas Sedayu II pada tahun 2018 menunjukkan hasil terdapat 15 item pertanyaan untuk mengukur tingkat pengetahuan yang valid dengan r_{hitung} lebih dari nilai r_{tabel} yaitu 0,361, kemudian untuk kuisisioner mengukur sikap terdapat 13 item pertanyaan yang

valid dengan hasil r_{hitung} lebih dari nilai r_{tabel} yaitu 0,361. Sehingga uji validitas tidak saya lakukan kembali pada kuisioner yang saya adopsi.

I. Uji Reabilitas

Reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Erryna Santi Wijayatika di Puskesmas Sedayu II uji reliabilitas dilaksanakan dengan teknik Alpha Cronbach. Instrumen dikatakan reliabel apabila koefisien realibilitas $>$ koefisien pembanding (0,7). Hasil dari uji reabilitas tersebut adalah sebanyak 15 butir soal pengetahuan memiliki nilai koefisian reabilitas = 0,832 $>$ koefisien pembanding maka dapat disebut instrumen kuisioner tersebut reliabel. Sedangkan untuk butir soal sikap sebanyak 11 soal meminiliki nilai koefisian reabilitas = 0,873 $>$ koefisien pembanding (0,7) sehingga instrumen kuisioner tersebut reliabel.

J. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan

- a. Pengumpulan jurnal, studi pendahuluan, pembuatan proposal, dan konsultasi dengan dosen pembimbing.
- b. Studi pendahuluan ke Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta dilanjut dengan Puskesmas Umbulharjo II untuk berdiskusi tentang teknis pelaksanaan penelitian.

- c. Seminar proposal, revisi hasil seminar proposal, dan pengesahan hasil seminar proposal.
- d. Mengurus surat izin penelitian : setelah mendapatkan izin dari Ketua Jurusan Kebidanan, kemudian mendistribusikan surat untuk diserahkan ke Puskesmas Umbulharjo II

2. Tahap penelitian

- a. Peneliti memberikan surat izin kepada Kepala Puskesmas Umbulharjo II dan berdiskusi bersama kemudian bertemu dengan Bidan Koordinator Poli KIA terkait dengan teknis penelitian yang akan dilakukan
- b. Peneliti dan tim datang ke Puskesmas Umbulharjo II untuk pelaksanaan penelitian dengan bertemu ibu hamil sebelum masuk poli KIA kemudian menjelaskan maksud dan tujuan serta kesediaan untuk menjadi responden penelitian ini dengan mengisi kuisisioner setelah setelah dilakukan pemeriksaan di Poli KIA
- c. Setiap responden diberikan kesempatan untuk mengerjakan kuisisioner selama maksimal 30 menit dengan pengawasan dari peneliti dan tim
- d. Mengumpulkan jawaban responden dan memberikan *merchandise* kepada responden sebagai ucapan terimakasih
- e. Mngolah data responden pada *master tabel*

3. Tahap penyelesaian

- a. Melakukan pengolahan data
- b. Menarik kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan
- c. Menyusun laporan hasil penelitian
- d. Melakukan sidang hasil

K. Manajemen Data

Dalam penelitian ini digunakan pengolahan data dengan computer berdasarkan (Notoatmodjo, 2018) adalah sebagai berikut :

1. Pengolahan data

a. *Editing*

Editing adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengecek dan memperbaiki suatu kuisisioner yang telah diisi oleh responden. Apabila terdapat informasi yang tidak lengkap, dan tidak memungkinkan untuk melakukan penelitian ulang, maka kuisisioner tersebut dikeluarkan.

b. *Scoring*

Scoring adalah tahapan dengan memberikan nilai sesuai kunci jawaban dari kuisisioner yang telah dijawab oleh responden. Pada kuisisioner yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan terdiri dari 15 pernyataan tertutup mengenai pencegahan anemia pada ibu hamil dengan pilihan jawaban benar atau salah. Bila jawaban responden sesuai kunci jawaban maka diberikan skor 1, bila jawaban responden tidak sesuai dengan kunci jawaban maka diberikan skor 0.

Sedangkan untuk kuisioner sikap terdapat empat macam kategori jawaban pada pernyataan favourable pencegahan anemia maka jika responden memilih Sangat Setuju (SS) mendapatkan skor 4, Setuju (S) mendapatkan skor 3, Tidak Setuju (TS) mendapatkan skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) mendapatkan skor 1. Namun jika pernyataan unfavourable responden memilih Sangat Setuju (SS) akan mendapatkan skor 1, Setuju (S) mendapatkan skor 2, Tidak Setuju (TS) mendapatkan skor 3, dan Sangat Tidak Setuju mendapatkan skor 4.

c. *Coding*

Coding adalah langkah yang dilakukan setelah editing berupa mengubah bentuk kalimat menjadi angka atau bilangan untuk mewakili keterangan kalimat tersebut.

1) Jumlah paritas

- a) Nulipara (belum pernah melahirkan) = 4
- b) Primipara (jumlah paritas 1 kali) = 3
- c) Multipara (jumlah paritas 2-4 kali) = 2
- d) Grandemultipara (jumlah paritas >4 kali) = 1

2) Status gravida

- a) Primigravida (pertama kali hamil) = 3
- b) Multigravida (hamil ke 2-4x) = 2
- c) Grande multigravida (hamil ke >4x) = 1

3) Sumber informasi

- a) Baik (Memilih 3-4 media) = 4
- b) Cukup (Memilih 2 media) = 3
- c) Kurang (Memilih 1 media) = 1
- d) Buruk (Tidak/tidak ada/tidak pernah) = 0

4) Tingkat pengetahuan

- a) Baik = 3
- b) Cukup = 2
- c) Kurang = 1

5) Sikap

- a) Positif = 2
- b) Negatif = 1

d. Memasukkan data (data entry) atau *processing*

Processing adalah langkah untuk memasukkan data dalam bentuk kode ke dalam suatu *software* komputer.

e. Pembersih data (*cleaning*)

Cleaning adalah tahap terakhir dalam manajemen data dimana peneliti mengoreksi pada data apakah ada kesalahan, atau ketidaklengkapan.

2. Analisis data

Analisis data dalam penelitian ini dengan analisis univariat yaitu analisis data untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase tiap variabel (Notoatmodjo, 2018).

Analisis data yang dilakukan akan menggunakan program komputerisasi dengan menggunakan skoring.

a. Tingkat pengetahuan

Berdasarkan (Notoatmodjo, 2014) dalam Hasil perhitungan skor akan dikategorikan sebagai berikut :

$$\text{Skor Prosentase} = \frac{\text{Jumlah benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100 \%$$

- 1) Baik (> 75%) : skor 76-100
- 2) Cukup (>56 -75%) : skor 56-75
- 3) Kurang (<56%) : skor ≤55

b. Sikap

Berdasarkan (Azwar, 2013) total skor Likert yang diperoleh dari skor nilai responden akan diubah menjadi skor T dengan program komputer.

Adapun rumus skor T yakni:

$$\text{Skor T} = 50 + 10 \left\{ \frac{X - \bar{x}}{sd} \right\}$$

Keterangan

X : skor responden

\bar{x} : nilai rata-rata kelompok

sd : standar deviasi

Menurut (Azwar, 2013) skor sikap yang diubah menjadi skor T dapat dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Positif, bila skor responden $>$ mean T
- 2) Negatif, bila skor responden $<$ mean T

L. Etika Penelitian

Menurut (Notoatmodjo, 2018) etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, yang diterapkan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (respect for privacy and confidentially)
 - a. Tanpa nama (Anonymity)

Penelitian ini dilaksanakan dengan tidak memberikan/mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner, melainkan hanya menuliskan nama inisial pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

- b. Kerahasiaan (Confidentiality)

Hasil jawaban responden dalam mengisi kuesioner tidak dipublikasikan secara mentah, melainkan melalui proses manajemen data sehingga dihasilkan presentase jawaban dari seluruh responden. Semua informasi lain yang didapatkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

2. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (respect for justice and inclusiveness)

Keadilan dalam penelitian ini berupa keikutsertaan seluruh ibu hamil yang sedang diperiksa. Keterbukaan dalam penelitian ini berupa memberikan kebebasan kepada responden dalam mengisi lembar kuesioner yang diberikan.

3. Memperhitungkan manfaat dan kerugian (balancing harms and benefit)

Penelitian ini menyita waktu responden kurang lebih 30 menit. Oleh karena itu peneliti memberikan timbal balik berupa souvenir berupa gelas kepada responden.